



KORBAN TINGGAL SENDIRIAN SELAMA BERTAHUN-TAHUN

# Kakek Sebatang Kara Tewas Membusuk di Kos-kosan

**YOGYA(MERAPI)**- Seorang kakek AR (72) warga Kadipaten Kraton Yogyakarta, ditemukan meninggal dunia, Selasa (22/10) pukul 08.00 WIB di kos-kosan yang dihuninya di Kecamatan Kraton Kota Yogya. Belum diketahui secara pasti yang menyebabkan kakek sebatang kara ini meninggal dunia.

"Untuk memastikan penyebab kematian korban, selanjutnya korban dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara Kalasan Sleman," kata Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Sujarwo.

Dijelaskan, sebelum kejadian korban tinggal di rumah kos sendirian dan tidak mempunyai keluarga. Sekitar 7 tahun yang lalu korban mengalami kecelakaan sepeda mengakibatkan patah tulang kaki paha kanan.

\* Bersambung ke halaman 7



Petugas saat melakukan evakuasi korban yang tewas di kos.

MERAPI-POLRESTA YOGYA

## Kakek .....

## Sambungan halaman 1

"Sejak saat itu korban tidak bisa beraktivitas normal dan hanya tiduran di kamar kos. Sedangkan untuk makan seringkali diberi tetangga yang juga rutin menjenguk korban," katanya.

Kendati demikian, sekitar satu minggu sebelum korban ditemukan meninggal, saksi warga setempat tidak bisa rutin datang ke lokasi lantaran dikarenakan saksi sedang menunggu suaminya yang menjalani perawatan di rumah sakit. Sehingga korban tak terurus.

Karena merasa curiga tak terlihat ada aktivitas di kamar korban, dan di sekitar lokasi banyak lalat dan mengeluarkan bau busuk yang menyengat, warga sekitar mendatangi lokasi untuk mengecek kondisi korban pada Selasa apagi. Saat itu ketika di-

panggil tidak ada respons dan warga berinisiatif masuk ke kos.

"Saat saksi membuka pintu kamar korban dan mendapati korban sudah meninggal dunia dalam posisi telentang," katanya.

Mengetahui hal itu, warga melaporkan ke Polsek Keraton Yogyakarta. Dipimpin Kapolsek Kraton AKP Dwi Pudjiastuti, polisi mendatangi lokasi bersama unit inafis, Satreskrim, Sidokes Polresta dan juga Dokter Puskesmas Kraton.

"Dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan tanda-tanda bekas penganiayaan baik senjata tajam maupun senjata tumpul dan indikasi lain yang diduga akibat dari suatu tindak pidana," pungkasnya. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005